

Editorial Team

Editor-in-Chief

Sulhani Hermawan, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Editorial Board

Fathurrohman Husen, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ahmad Saifuddin, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Nur Tanfidiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Section Editor

Moh. Taufik, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Angga Dwi Prasetyo, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Venny Kurnia Andika, STIKES Panti Waluyo, Indonesia

Intan Chairun Nisa, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Betty Eliya Rokhmah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Reviewers

Zainul Abas, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Fathan Dj, UIN Raden Mas Said Surakarta, Surakarta

Khasan Ubaidillah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Mokhamad Zainal Anwar, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

M. Endy Saputro, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Abraham Zakky Zulhazmi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Nur Rohman, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Ferdi Arifin, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Muhammad Fuad Zain, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin
Zuhri, Indonesia

Ahmad Izudin, UIN Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, Indonesia

Hermawan Seftiono, Universitas Trilogi, Indonesia

Daftar Isi

Pelatihan Metode Bernyanyi untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di TPA <i>Amir mukminin, Dedi Rismanto, Yekti Prihatin</i>	117 – 126
Agama, Covid-19, dan Tatahan Budaya Baru: Respons Kalangan Muda NU Soloraya terhadap Pandemi Covid-19 <i>Mibtadin, Ulfa Masamah, Lilis Fatimah</i>	127 – 140
Berkarya Melalui Film: Pendampingan Pembuatan Film Pendek Bagi Siswa Madrasah Aliyah <i>Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, Eny Susilowati, Muhammad Thoriq Nuraviananda, Icha Imkasari Aulia Rahma, Sayyid Iksanudinooor Abdillah, Wisnu Sadana Nur Utama</i>	141 – 150
Permainan Tradisional untuk Mengatasi Adiktif Gawai pada Anak di Desa Alastuwo <i>Joni Rusdiana, Haura Sabita Putri</i>	151 – 162
Perpustakaan Cinet: Wadah Literasi Anak Usia Dini di Era Digital <i>Khairul Ramdhani, Ronnawan Juniarmoko</i>	163 – 174
Pelatihan Bahan Baku Pangan Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Solo Raya <i>Sadewa Aziz Diamonda, Nurwulan Purnasari</i>	175 – 184
Peningkatan Religiusitas pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 <i>Nur Hidayati</i>	185 – 194

Perpustakaan Cinet: Wadah Literasi Anak Usia Dini di Era Digital

Khairul Ramdhani¹, Ronnawan Juniarmoko²

UIN Raden Mas Said Surakarta

Abstract

Keywords:

Literacy; Library;
Children.

Today's reading culture is very rarely found because of the times that continue to this day, let alone entering the era of globalization in which there are various kinds of digitization in which in general all work can be done easily and quickly. The program, which was created in Cinet Hamlet, Bulurejo Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province, is related to restoring reading interest during this very massive digitalization era, namely the Cinet Library. The method that devotees use is environmental observation. From the results of these observations, the devotees have not found one from all sides and corners of the literacy place in Cinet Hamlet, namely the library. The purpose of this service is to make children return to reading books even though the digitalization era has entered their age, which is still in elementary school.

Abstrak

Kata kunci:

Literasi;
Perpustakaan,
Anak-anak.

Budaya membaca saat ini sangat jarang ditemukan karena perkembangan zaman yang terus berlanjut hingga saat ini, apalagi masuk ke era globalisasi yang didalamnya terdapat berbagai macam digitalisasi yang pada umumnya semua pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Program yang dibuat di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah ini terkait mengembalikan minat baca ditengah era digitalisasi yang sangat masif ini, yaitu Perpustakaan Cinet. Metode yang pengabdian gunakan yaitu observasi lingkungan. Dari hasil observasi tersebut pengabdian belum menemukan satupun dari segala sisi dan sudut tempat literasi yang ada di Dusun Cinet yaitu perpustakaan. Tujuan dari pengabdian ini adalah menjadikan anak-anak kembali gemar membaca buku meskipun era digitalisasi sudah masuk pada anak se-usia mereka yang notabenenya rata-rata masih Sekolah Dasar.

Correspondance:

e-mail: ^{*1} uinska.khairulramdhani@gmail.com

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses pengetahuan dan belajar sepanjang hayat oleh masyarakat. Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan dan melestarikan sumber pengetahuan juga dijadikan sebagai tempat aktifitas membaca oleh masyarakat yang dapat diakses dengan gratis (Rachman, Sugiana, & Rohanda, 2019).

Pada dasarnya perpustakaan yang mayoritas di jumpai di lingkungan masyarakat sekitar adalah jenis perpustakaan umum dan desa. Perpustakaan umum dan desa sendiri memang paling dominan di antara jenis perpustakaan lain yang ada di Indonesia, karena perpustakaan umum dan desa lebih menjurus dengan koleksi umumnya yang dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan maupun hiburan untuk masyarakat sekitarnya yang bersifat umum dan dapat di kunjungi setiap waktu dan saat (Triatmojo, n.d.).

Perpustakaan desa berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat pedesaan. Peran (*role*) adalah aspek dinamis dari posisi/status jika seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka dia akan menjalankan peran. Kedudukan dan peran ibarat dua sisi mata yang yang tidak dapat dipisahkan (Bahaudin & Wasisto, 2019).

Di Indonesia bisa dikatakan sangat rendah dalam minat membaca. Menurut sumber data didapat pada penelitian oleh Lembaga Central Connecticut State pada tahun 2016, Indonesia peringkat 60 dari 61. Berbagai laporan didapat dari lembaga kompeten, baik nasional maupun Internasional, baik pemerintah maupun nonpemerintah, menunjukkan bahwa Indeks minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dan memprihatinkan (Mukharomah & Cikusin, 2019).

Minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola-pola bahasa untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kehendak, kegiatan, dan kesenangan yang berpotensi dimiliki seseorang memungkinkan untuk memilih, memperhatikan, dan menerima hal-hal yang datang dari luar. memiliki minat membaca memungkinkan seseorang untuk secara aktif memperluas pengetahuan mereka, dan hasil belajar yang mereka terima dapat mencapai tujuan terbaik mereka ketika minat membaca lebih tinggi (A'yun, Indriati, & Fitriana, 2021).

Semakin berkembangnya zaman, budaya membaca di era digital yang berkembang pesat dan menyebar luas sehingga budaya tersebut terkikis seiring berjalannya waktu akibat transformasi digital. Terutama yang kami fokuskan disini berada di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Pada daerah tersebut kami dengan salah satu warga masyarakat Dukuh Cinet Rt. 004 Rw. 002, yaitu Diah Rahmawati atau bisa dipanggil juga dengan Mbak Diah beliau berpendapat bahwa literasi di Cinet sangat kurang karena anak-anak zaman sekarang sudah tidak akrab dengan buku, dan mereka mengira buku yang dimaksud hanya buku sekolah saja sehingga malas untuk menerapkan budaya membaca buku padahal disamping itu ada buku bacaan lain yang tidak membosankan.

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Informasi tentangsebagai aspek kehidupan manusia tersedia secara luas dan mudah diperoleh. Dan semua ini akan berhasil dalam dua cara, positif dan negatif. Tidak jarang generasi muda saat ini melakukan kesalahan, melakukan hal atau kegiatan yang tidak bermanfaat dan bermanfaat, seperti kebiasaan menghabiskan waktu dengan cara yang tidak jelas (Wibowo, et al., 2013).

Pada tahun 2010 sebelumnya sudah terdapat wadah literasi di Dusun Cinet namanya "*Redaksi Buletin Islami*" dan "*Mading Masjid*". Akan tetapi penerapan kegiatan tersebut semakin lama semakin tidak aktif karena orang yang bergerak disana kebanyakan sudah menikah dan sudah merantau baik luar kota maupun luar negeri dan karang taruna yang seharusnya dapat meneruskan kegiatan tersebut dengan baik justru hendak sebaliknya karena faktor yang sama yaitu banyak anggota karang taruna yang sudah memiliki pekerjaan serta merantau baik luar kota maupun luar negeri. Oleh sebab itu, tidak ada lagi yang berperan dalam kegiatan literasi tersebut dan yang diharapkan oleh Mbak Diah ini dengan dikembangkannya kembali dengan "*Perpustakaan Cinet*" agar anak-anak tidak sibuk dengan main *game* di *gadget* dan kegiatan anak-anak tergabung dalam satu wadah yang terpusat, yaitu membaca buku.

Penulis juga berharap agar Perpustakaan Cinet ini menjadi wadah yang tersentral bagi masyarakat khususnya anak-anak Dusun Cinet dapat menerapkan budaya membaca sejak dini agar dikemudian hari kelak budaya membaca bukan hal yang tabu lagi bagi mereka mengingat era digitalisasi sangat pesat perkembangannya dan semua pekerjaan dapat diakses dengan mudah yang dikhawatirkan pada generasi selanjutnya malas untuk membaca dan ingin semuanya harus instan.

Oleh karena itu kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan. Buku sebagai media transformasi dan penyebaran ilmu dapat menembus batas-batas geografis suatu negara, sehingga ilmu pengetahuan dapat dikomunikasikan dan digunakan dengan cepat di berbagai belahan dunia.

Metode Pengabdian

Pengabdian pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Raden Mas Said Surakarta menggunakan observasi lingkungan, Teknik observasi merupakan teknik yang sangat umum digunakan dalam pengabdian kualitatif. Pengabdian berbasis observasi telah lama didominasi oleh observasi. Pendengaran (*Hearing*) masih buruk dan minim dilaksanakan. Ini dapat ditemukan dalam catatan lapangan, tergantung pada apa yang Anda lihat secara visual melalui mata pengabdian dan mata kamera sebagai alat observasi (Ichasan & Ali, 2020) yang mana kami sebagai mahasiswa dalam kegiatan tersebut melihat bahwa di dusun tersebut belum ada tempat literasi yaitu perpustakaan pada awal kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Cinet. Perpustakaan yang diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat Dusun Cinet khususnya melatih anak-anak untuk menerapkan budaya membaca ditengah era digital yang semua pekerjaan dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Wawancara pengabdian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dengan wawancara lainnya, seperti Wawancara kerja, wawancara mahasiswa baru, dan bahkan pengabdian kuantitatif. Wawancara dalam pengabdian kualitatif adalah percakapan yang bertujuan, didahului oleh beberapa pertanyaan informal. Wawancara pengabdian lebih dari sekadar percakapan, dapat berkisar dari informal hingga formal. Semua wawancara memiliki aturan peralihan tertentu atau kontrol partisipan, tetapi wawancara pengabdian memiliki aturan yang lebih ketat. Berbeda dengan percakapan biasa, wawancara investigatif ditujukan untuk mengumpulkan informasi dari satu sisi, sehingga terjadi hubungan yang asimetris (Rachmawati, 2007). Kami juga telah melakukan wawancara dengan salah satu literawati, yaitu Diah Rahmawati yang pada wawancara tersebut kami hanya melakukannya dengan interaksi chat via WhatsApp menceritakan dan bertanya tentang hal yang sebelumnya dilakukan oleh Mbak Diah terkait literatur.

Penulis dan Literawati Dusun Cinet, Diah Rahmawati berkolaborasi dengan masyarakat lainnya untuk mengembangkan kembali tradisi wadah literasi yang sebelumnya ada dengan istilah yang berbeda dan lingkungannya dimulai dari Dusun. Lembaga-lembaga tersebut antara lain Kepala Dusun Cinet, Pengurus RT Dukuh Cinet Desa Bulurejo Gondangrejo, Karang Taruna Dukuh Cinet Desa Bulurejo Gondangrejo. Waktu pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini selama 25 hari sehingga perencanaan dan pelaksanaannya pun juga harus menyesuaikan waktu yang telah ditentukan agar terselesaikan dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengamatan Lapangan

Observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan atau fakta di lapangan, tetapi juga pada apa yang didengar. Berbagai jenis ekspresi atau pertanyaan yang muncul dalam percakapan sehari-hari juga merupakan bagian dari realitas yang dapat diamati, pengamatannya juga melalui indera perndengaran. Bahkan sejumlah suasana terasa, seperti rasa takut, kegembiraan, dan sejenisnya juga merupakan bagian dari kenyataan yang harus diamati (Rijali, 2018).

Pengabdian dari mahasiswa atau bisa disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang dilaksanakan di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah ini semua berjalan dengan lancar, baik dari awal perencanaan melalui perizinan kepada pihak Desa Bulurejo, dan Dusun yang kami tempati untuk menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu Dusun Cinet.

Pada kegiatan ini penulis telah melakukan observasi di seluruh Dusun Cinet sebagai pandangan kedepan terhadap program apa yang akan dijalankan dan menjadi milik masyarakat di Dusun Cinet. Setelah disimpulkan kami membuat program “Perpustakaan Cinet” yang asal muasalnya di dusun tersebut banyak sekali anak kecil yang sudah menduduki bangku sekolah sehingga diperlukan perpustakaan dusun agar

menjadi angin segar bagi mereka sehingga tidak selalu beranggapan bahwa buku tidak hanya sekedar buku pelajaran di sekolah saja, tetapi ada banyak jenis buku yang dapat kita baca.

Dukungan Para Pihak tentang Dibentuknya Program Perpustakaan Cinet

Dukungan pemerintah adalah tindakan pemerintah yang dilakukan untuk mempengaruhi perilaku sektor domestik, bisnis, dan internasional. Peran pemerintah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan perpustakaan cinet (Rianto & Yoganingsih, 2020).

Program ini juga mendapat banyak dukungan dari beberapa pihak, diantaranya: (1) Kepala Dusun Cinet, Tri Nuryanto yang telah memberikan dukungan penuh dan memberikan fasilitas tempat yang dijadikan untuk Perpustakaan Cinet; (2) Diah Rahmawati, sebagai penulis yang sekaligus warga masyarakat Dusun Cinet yang turut mendukung program ini sebagai monumental kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Cinet sekaligus memberikan sebagian hasil karyanya untuk didedikasikan kepada anak-anak Dusun Cinet agar gemar membaca; (3) Antusias warga masyarakat yang menerima dengan baik terhadap program yang kami buat dan berharap anak-anak mereka juga lebih senang membaca buku daripada bermain gadget; (4) Para donatur lainnya yang telah memberikan sebagian hartanya, baik berupa uang maupun buku untuk mempercepat proses dari Perpustakaan Cinet.

Persiapan Menjelang Pelaksanaan Program Melalui Diskusi oleh Beberapa Pihak

Pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 yang bertepatan dengan kegiatan minggu kedua, setelah mengamati lingkungan sekitar, muncul ide untuk melihat lebih dalam apa yang belum tersedia di kota ini untuk melihat siapa yang akan menjadi sasaran utama program ini. Perpustakaan Cinet yang merupakan program kami juga monumental untuk mendekorasi Dusun Cinet sebagai "desa literasi". Anda dapat memanfaatkan apa yang diharapkan dari kami setelah menjalankan program.

Kami tidak berpikir dua kali untuk mendiskusikan terhadap apa yang harus direncanakan untuk masa depan selain itu, yang dibutuhkan dalam program ini, membagikan brosur donasi salah satunya untuk mempercepat proses dalam program ini agar tidak memakan waktu yang lama. Juga donasi yang kami berikan sangat singkat karena sebelum waktu kegiatan ini hanya sekitar 25 hari jadi donasi kami hanya dibuka sementara dari tanggal 17 sampai 20 Juli 2022 dan sisa jam digunakan untuk penataan tempat dan labeling buku agar tidak terbelengkalai di kemudian hari.

Berikut adalah uraian gambar yang kami dapatkan dari awal perencanaan hingga pelaksanaannya:



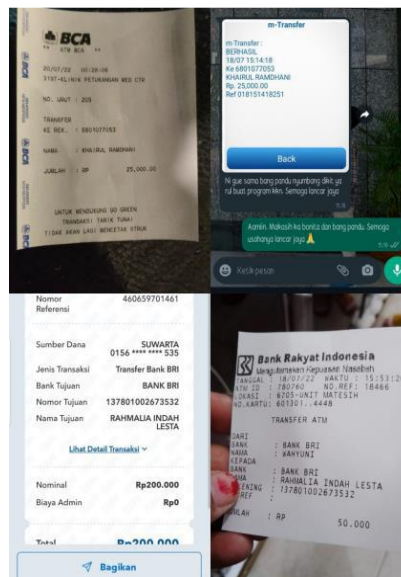
Gambar 1.

Pamflet Open Donasi untuk Perpustakaan yang siap disebarluaskan

Setelah penyelesaian pembuatan pamflet, kami mengadakan pertemuan dengan Kepala Dusun Cinet untuk berkoordinasi menyebarkan dari pamflet tersebut serta menjelaskan teknis dari pamflet tersebut berjalan seperti bagaimana. Kami menjelaskan mengenai pamflet donasi yang akan disebarluaskan itu dapat berupa uang tunai maupun buku bacaan sesuai dengan kriteria buku yang tercantum pada pamflet tersebut.

Setelah pamflet selesai dibuat, kami bertemu dengan bayan Dusun Cinet untuk saling berkoordinasi dalam pendistribusian brosur dan menjelaskan detail teknis brosur dan cara kerjanya. Kami menjelaskan bahwa pamflet yang akan dibagikan dapat berupa uang tunai atau buku bacaan sesuai dengan kriteria buku yang tercantum dalam pamflet tersebut. Program ini juga disambut baik oleh Mbak Diah karena program ini merupakan impiannya sejak tahun 2005, sehingga momen ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan seluruh warga Dusun Cinet. Setelah berdiskusi kembali dengan kepala Dusun Cinet, beliau bersedia menjadi wadah/tempat perpustakaan cinet yang luasnya sekitar 2 m² didepan rumahnya.

Pada hari Minggu, 17 Juli 2022, donasi mulai daam waktu yang sangat singkat hanya dalam 3 hari, yaitu 17 Juli hingga 20 Juli dibuka. Tak lama pamflet donasi yang kami bagikan menyemarakkan suasana, karena saat itu ada para donatur yang memberikan sebagian hartanya dalam bentuk uang tunai melalui transfer bank, namun tidak hanya donasi yang datang dari berbagai pihak, baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk buku.



Gambar 2.

Bukti Transfer yang dikirim dari para Donatur untuk Perpustakaan Cinet

Pada Kamis, 21 Juli 2022 donasi kami tutup sementara untuk mengevaluasi sedikit timeline pengumpulan donasi dan didiskusikan bersama dengan rekan-rekan untuk kelanjutannya perangkat apa nantinya yang akan dibelanjakan sebagai fasilitas tambahan di Perpustakaan Cinet. Setelah mendiskusikan hal tersebut totalannya sudah cukup layak untuk dibelanjakan fasilitas yang akan ditempatkan pada Perpustakaan Cinet pada Jum'at, 22 Juli 2022 nanti.

Ekseseksi Tempat serta Fasilitas Lainnya pada Program Perpustakaan Cinet

Pada Jum'at, 22 Juli 2022 semua telah di evaluasi semua perencanaannya, baik secara diskusi dengan beberapa pihak seperti Kepala Dusun Cinet untuk segera diselesaikan penempatan fasilitasnya agak keesokan harinya sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun pembagiannya, terdapat tiga alokasi dengan eksekusi yang berbeda-beda, seperti membersihkan tempat yang akan menjadi wadah perpustakaan. Pemilihan tempat didepan rumah Kepala Dusun Cinet ini dikarenakan teras halaman rumah beliau sangat memadai untuk dijadikan tempat yang bermanfaat seperti perpustakaan, disamping itu lokasinya yang berada ditenga-tengah Dusun Cinet sehingga secara geografis sangat terpusat bagi siapa saja yang datang dari timur, barat, selatan, maupun utara. Ada pula membelanjakan fasilitas pelengkap seperti rak buku dan sampul buku agar buku yang sudah didonasikan sejak pengumuman donasi baik berupa uang tunai maupun buku layak baca yang dikirim melalui orang-orang baik dan menata semua fasilitas lengkap yang sudah tersedia agar terusun dengan baik dan rapih. Dan ada pula yang bertugas untuk penomoran kode buku sebagaimana yang diterapkan pada perpustakaan-perpustakaan pada umumnya agar jika ada yang ingin meminjam buku atau ingin dibaca dirumah masing-masing dapat diketahui dan tidak berserakan yang mengakibatkan bukunya hilang.

Semua pelaksanaan kegiatan selama eksekusi berjalan dengan baik dan menyelesaikan dalam waktu yang sangat singkat karena kontribusi teman-teman KKN juga sangat baik serta cepat menanggapi dalam mengambil keputusan.



Gambar 3.

Pembelian Fasilitas Pendukung Berupa Rak Buku



Gambar 4.

Proses Penyampulan Buku agar Tetap Terjaga



Gambar 5.

Proses Penempelan Label Pada Buku yang Sudah Didonasikan



Gambar 6.

Pemasangan Pembatas dengan Media Spanduk Agar tidak Terkena Sinar Matahari Langsung

Hasil yang Didapat Setelah Eksekusi

Pada Senin, 25 Juli 2022 ketika beberapa rekan-rekan KKN berkunjung ke Dusun Cinet sekaligus monitoring perkembangan terkait Perpustakaan Cinet dan Bersilaturahmi dengan Kepala Dusun Cinet berbincang banyak tentang kegiatan KKN yang kami lakukan memberikan kesan yang baik sampai anak-anak setelah kami pamit undur diri dari Cinet, mereka (anak-anak) merasa kehilangan karena selama kegiatan KKN tersebut mereka selalu bermain dengan kami dan kami juga merasa mereka sangat senang dengan kedatangan kami.

Beberapa rekan kami yang bersilaturahmi ke Dusun Cinet memberikan kabar kalau dengan fasilitas yang cukup memadai, Perpustakaan Cinet ini langsung diisi oleh anak-anak yang sedang membaca buku. Mendengar kabar tersebut tentunya program yang kami buat menjadi monumental yang bermanfaat bagi warga masyarakat Dusun Cinet.



Gambar 7.

Hasil Sederhana yang Didapat untuk Pembuatan Program Perpustakaan Cinet



Gambar 8.

Kegiatan Anak-anak yang Sedang Membaca Buku Ditempat yang Sudah Fasilitas

Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada bidang pendidikan yakni Perpustakaan Cinet yang terlaksana di Dusun Cinet, Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini memberikan dedikasi kepada anak-anak di Dusun Cinet untuk mengembangkan budaya membaca buku ditengah era digital bahwa memang selayaknya anak se-usia mereka terbiasa membaca buku sejak dini, tidak hanya buku pelajaran di sekolah saja yang seharusnya dibaca. Tetapi banyak jenis buku bacaan lain seperti dongeng, kisah nabi dan rasul, buku cerita, dan buku bacaan lainnya yang menarik.

Antusias anak-anak Dusun Cinet juga sangat tinggi setelah dibangunnya Perpustakaan Cinet. Mereka memanfaatkannya dengan baik dan ada juga yang ingin

meminjam buku dari perpustakaan tersebut untuk dibaca dirumah masing-masing. Hal ini mendandakan bahwa dengan adanya fasilitas perpustakaan ini, anak-anak juga tentunya senang membaca buku daripada bermain gadget. Tujuan dari program ini adalah mengembangkan kembali daya minat membaca buku dan terlebih khususnya kita tanamkan kepada anak-anak agar ketika mereka dewasa sudah terbiasa dengan membaca buku.

Daftar Pustaka

- A'yun, R. W., Indriati, D. K., & Fitriana, A. (2021). Dampak Gadget terhadap Minat Baca Peserta Didik pada Tingkat SD/MI. *Seminar Nasional PGMI*, pp. 555-568.
- Bahaudin, M. S., & Wasisto, J. (2019). PERAN PERPUSTAKAAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kualitatif Perpustakaan “Pelita” Desa Muntang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 61-70.
- Ichasan, & Ali, A. (2020). METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN MUSIK BERBASIS OBSERVASI AUDITIF. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, 85-93.
- Mukharomah, H., & Cikusin, Y. (2019). Peran Perpustakaan Desa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Respon Publik*, 85-89.
- Rachman, R. A., Sugiana, D., & Rohanda, H. (2019). Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Masyarakat Sejahtera (Studi Pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang). *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjadjaran 2019 “Communication and Information Beyond Boundaries”* (pp. 908-918). Bandung: MACOM III Universitas Padjadjaran.
- Rachmawati, I. N. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 35-40.
- Rianto, M. R., & Yoganingsih, T. (2020). PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGARUH SOSIAL DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI - BEKASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 76-83.
- Rijali, A. (2018). Analisa Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 81-95.
- Triarmojo, Y. A. (n.d.). <https://adoc.pub/perpustakaan-umum-dan-desa.html>. Retrieved from adoc.pub: <https://adoc.pub/perpustakaan-umum-dan-desa.html>
- Triarmojo, Y. A. (n.d.). *PERPUSTAKAAN UMUM DAN DESA*. Retrieved from adoc.pub: <https://adoc.pub/perpustakaan-umum-dan-desa.html>
- Wibowo, A., Fegumi, M. A., Muchsinin, Nurshidiq, F., Al-Rasyid, P. H., Putra, P. M., . . . Harumsari, P. (2013). GERAKAN TAMAN BACA “PERPUSTAKAAN DUSUN” DARI MAHASISWA UNTUK DESA. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 63-67.

